

Landasan Pendidikan



Arif Ahmad Fauzi
D Purnomo
Hanifah Nur Azizah
Stefen Efendi
Sofyan
Yenni Agustina
Siti Pitrianti
Dian Purnamasari
Gita Nur Fajriani
Reza Saeful Rachman
Mega Zulfy Lestari
Adinda Kamilah

Editor :
Muhamad Rizal Kurnia



LANDASAN PENDIDIKAN

**Arif Ahmad Fauzi
D Purnomo
Hanifah Nur Azizah
Stefen Efendi
Sofyan
Yenni Agustina
Siti Pitrianti
Dian Purnamasari
Gita Nur Fajriani
Reza Saeful Rachman
Mega Zulfy Lestari
Adinda Kamilah**

LANDASAN PENDIDIKAN

Penulis:

Arif Ahmad Fauzi
D Purnomo
Hanifah Nur Azizah
Stefen Efendi
Sofyan
Yenni Agustina
Siti Pitrianti
Dian Purnamasari
Gita Nur Fajriani
Reza Saeful Rachman
Mega Zulfy Lestari
Adinda Kamilah

Editor : **Muhamad Rizal Kurnia, M.E**
Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum**
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.**
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**
Halaman : **viii, 165**
ISBN : **978-623-09-1851-3**
Terbit Pada : **Januari 2023**

Hak Cipta 2022 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang Banten

Email : sadapenerbit@gmail.com

Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com

Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan buku ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada nabi kita Rasulullah Muhammad SAW. Kami ucapkan pula rasa terima kasih kami kepada pihak-pihak yang telah mendukung terselesainya buku ini dari mulai proses penulisan hingga proses cetak, yaitu orang tua kami, keluarga, rekan-rekan, penerbit dan masih banyak lagi yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Buku yang kami tulis ini berjudul 'Landasan Pendidikan'. Buku ini telah selesai kami buat semaksimal dan sebaik mungkin dengan harapan yang besar agar buku ini bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai landasan pendidikan. Dalam buku ini, tertulis berbagai tema yang berkaitan dengan landasan pendidikan. Secara umum, buku ini diperuntukkan bagi siapa saja yang membutuhkan. Namun secara khusus buku ini diperuntukkan bagi mahasiswa, guru, dosen maupun praktisi pendidikan.

Buku ini terdiri dari 12 (dua belas bab). Bab pertama membahas tentang hakikat pendidikan dalam skala mikro dan makro yang pada bab ini pembahasan terkait hakikat pendidikan diklasifikasi ke dalam ruang lingkup sempit dan luas. Bab kedua menyajikan bahasan mengenai landasan pendidikan secara hukum. Bab ini berisi tentang berbagai titik tolak terkait pendidikan yang bersumber dari perundang-undangan yang berlaku yang kemudian dijadikan acuan dalam pendidikan, terutama pendidikan nasional.

Bab ketiga membahas landasan pendidikan secara filsafat. Pada bab ini dibahas secara kritis dan mendasar berbagai informasi pokok sekitar pendidikan dalam ranah filsafat. Bab keempat sampai bab ketujuh membahas tentang landasan pendidikan dalam berbagai perspektif berupa sejarah, religius, ekonomi, sosial dan budaya.

Bab kedelapan membahas profesionalitas pendidik. Dalam bab ini dibahas terkait berbagai prinsip yang menjadi dasar profesionalisme sebagai seorang pendidik. Bab kesembilan membahas tentang sikap dan sifat pendidik. Karakteristik sebagai seorang pendidik dibahas secara detail dan mendasar dalam bab ini.

Selanjutnya bab kesepuluh menyajikan bahasan terkait prinsip-prinsip demokrasi dalam pendidikan. Pada bab ini penulis membahas tentang berbagai pijakan pan nilai-nilai demokratis dalam pendidikan. Bab kesebelas membahas tentang sistem pendidikan nasional. Dalam bab ini disajikan berbagai informasi mengenai sistem pendidikan nasional di Indonesia. Kemudian pada bab terakhir (bab 12) membahas tentang beberapa tokoh-tokoh pendidikan di Indonesia.

Pada akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi atas diterbitkannya buku ini. Kami penulis juga merasa dan menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun sangat kami harapkan. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang ingin belajar dan membutuhkan informasi serat pengetahuan terkait landasan pendidikan.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 HAKIKAT PENDIDIKAN SKALA MIKRO DAN MAKRO	1
Pendahuluan	1
Hakikat Pendidikan.....	2
Sistem Pendidikan.....	4
Sistem Pendidikan Mikro dan Makro.....	6
Masalah-Masalah Pendidikan Mikro dan Makro	8
Daftar Pustaka.....	13
Profil Penulis	15
BAB 2 LANDASAN PENDIDIKAN SECARA HUKUM	16
Definisi Landasan.....	16
Landasan Pendidikan.....	17
Landasan Hukum	19
Landasan Hukum Pendidikan Indonesia.....	19
Sistem Pendidikan Nasional	21
Keterkaitan Landasan Hukum Pendidikan Di Indonesia.....	24
Permasalahan Landasan Hukum Pendidikan Di Indonesia	26
Solusi Permasalahan Landasan Hukum Pendidikan Di Indonesia	27
Daftar Pustaka.....	29
Profil Penulis	30
BAB 3 LANDASAN PENDIDIKAN SECARA FILSAFAT	31
Pengertian Filsafat	31

Segi-segi Filsafat.....	32
Filsafat Pendidikan.....	33
Tujuan Filsafat Pendidikan	34
Manfaat Filsafat Pendidikan	35
Ruang Lingkup Filsafat Pendidikan	36
Sistematika Filsafat Pendidikan.....	38
Aliran Filsafat Pendidikan Modern	42
Daftar Pustaka.....	44
Profil Penulis	45
BAB 4 LANDASAN PENDIDIKAN SECARA SEJARAH.....	46
Landasan Pendidikan Secara Sejarah	46
Sejarah Pendidikan Dunia	46
Sejarah Pendidikan Indonesia.....	52
Daftar Pustaka.....	63
Profil Penulis.....	66
BAB 5 LANDASAN PENDIDIKAN SECARA RELIGIUS.....	67
Makna Landasan Pendidikan Religius.....	67
Tiga Landasan Pendidikan Secara Religius	70
Daftar Pustaka.....	74
Profil Penulis.....	76
BAB 6 LANDASAN PENDIDIKAN SECARA EKONOMI.....	77
Pengertian Landasan Pendidikan Secara Ekonomi.....	77
Tujuan Landasan Pendidikan dalam Ekonomi.....	78
Peran Landasan Pendidikan Ekonomi dalam Menghadapi Permasalahan di Indonesia.....	82
Landasan Pendidikan Secara Ekonomi Sebagai Suatu Fungsi ..	83
Sumber-Sumber Pendanaan Dalam Pendidikan.....	85
Efisiensi dan Efektivitas Dana Pendidikan	85

Implikasi Konsep Pendidikan	86
Urgensi Ekonomi Sebagai Landasan Pendidikan	88
Daftar Pustaka	90
Profil Penulis	91
BAB 7 LANDASAN SOSIAL BUDAYA DALAM PENDIDIKAN.....	92
Hakikat Sosial Budaya	92
Sosiologi dan Pendidikan.....	94
Kebudayaan dan Pendidikan.....	95
Perubahan Sosial Budaya: Modernisasi Pendidikan.....	95
Implikasi Konsep Pendidikan	97
Daftar Pustaka	99
Profil Penulis	101
BAB 8 PROFESIONALITAS PENDIDIK.....	102
Definisi Profesional.....	104
Definisi Pendidik.....	105
Makna Profesionalitas Pendidik.....	106
Daftar Pustaka	112
Profil Penulis	113
BAB 9 SIKAP DAN SIFAT PENDIDIK.....	114
Pendahuluan	114
Sifat Pendidik.....	116
Sikap Pendidik.....	121
Daftar Pustaka	124
Profil Penulis	126
BAB 10 PRINSIP-PRINSIP DEMOKRASI DALAM PENDIDIKAN..	127
Definisi Demokrasi.....	127
Prinsip Demokrasi dalam Pendidikan	129
Daftar Pustaka.....	134

Profil Penulis.....	136
BAB 11 SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL.....	137
Pendahuluan	137
Pendidikan Sebagai Sebuah Sistem.....	138
Landasan Pendidikan Nasional	140
Komponen Dalam Sistem Pendidikan.....	143
Kesimpulan	146
Daftar Pustaka.....	147
Profil Penulis	148
BAB 12 TOKOH PENDIDIKAN INDONESIA.....	149
Pendahuluan	149
Era Pra dan Awal Kemerdekaan.....	150
Era Modern	155
Daftar Pustaka.....	162
Profil Penulis.....	165

BAB 1 HAKIKAT PENDIDIKAN SKALA MIKRO DAN MAKRO

Arif Ahmad Fauzi, S.Pd.I., M.Pd.

STAI Al Ittihad Cianjur

Pendahuluan

Kita semua tahu bahwa pada hakikatnya pendidikan berperan penting bagi manusia. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia. Manusia punya potensi untuk berpikir bagaimana menjalani kehidupan dan bagaimana mempertahankan kehidupan. Dalam dunia pendidikan, kita mengenal berbagai macam teori tentang kehidupan dan berbagai aspek dalam dunia pendidikan. Manusia dikaruniai akal dan pikiran yang tidak dimiliki makhluk hidup lain, yang untuk mengatur akalnya tersebut diperlukan pendidikan. Esensi pendidikan banyak dipahami sebagai penjelasan konseptual tentang realitas kehidupan manusia, disadari atau tidak, manusia telah melakukan proses pendidikan sejak manusia ada di zaman primitif sampai dengan zaman keberadaan manusia yang berbudaya. Selama manusia hidup di dunia, pendidikan akan terus berjalan. Persepsi terhadap konsep di atas menunjukkan bahwa pendidikan merupakan gejala kebudayaan.

Artinya, pendidikan merupakan tanda bahwa manusia adalah makhluk yang bisa membangun kebudayaan itu, yang di antara salah satu tugas kebudayaan itu terlihat peran dan kontribusinya dalam proses pendidikan. Pendidikan berkontribusi penting terhadap kesuksesan manusia kedepannya. Melalui pendidikan pula manusia mampu mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan memiliki banyak aspek yang berbeda, yang semuanya memiliki asal dan tingkat pengaruh yang berbeda. Pada dasarnya,

Masalah efisiensi pendidikan juga menyangkut kualitas tenaga kependidikan, kurikulum, program studi dan pembelajaran, sarana dan prasarana pendidikan, dan suasana sosial budaya. Masalah efisiensi pendidikan berkaitan dengan mutu proses pendidikan, mulai dari bahan baku (*input*) hingga produk jadi (*output*). Salah satu cara mengukurnya adalah dengan melihat pemborosan siswa, yaitu dengan menghitung jumlah siswa yang putus sekolah, mengulang atau tamat sekolah tidak tepat waktu.

c. Efektivitas Pendidikan

Masalah efektivitas pendidikan berkaitan antara rasio tujuan dan hasil, tujuan pendidikan yang diharapkan dan hasil pendidikan (*output*) berupa kenyataan di lapangan, yang mengacu pada sejauh mana siswa mempelajari apa yang seharusnya mereka pelajari dan mencapai tingkat kinerja yang diharapkan dari mereka, berupa hasil kuantitas maupun kualitas.

d. Relevansi Pendidikan

Terdapat ketidaksesuaian antara jumlah lulusan yang dihasilkan oleh satuan pendidikan dengan apa yang diharapkan oleh satuan pendidikan lainnya. Masalah ini sangat akut ketika menyangkut kebutuhan akan tenaga kerja di bidang-bidang tertentu. Masalah relevansi pendidikan merupakan masalah yang kompleks terkait dengan tuntutan satuan pendidikan tinggi, aspirasi dan tuntutan masyarakat, serta ketersediaan lapangan pekerjaan di masyarakat.

Daftar Pustaka

- Ghafur, A. H. S. (2017) *Arsitektur Mutu Pendidikan Indonesia: Peta Jalan Restorasi Menuju Keunggulan Mutu Pendidikan Kelas Dunia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilham, D. (2019). Menggagas pendidikan nilai dalam sistem pendidikan nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109-122.
- Junaid, H. (2012). *Sumber, Asas Dan Landasan Pendidikan* (Kajian

Hakikat Pendidikan Skala Mikro dan Makro

Fungsionalisasi secara makro dan mikro terhadap rumusan kebijakan pendidikan nasional). Sulesana: *Jurnal Wawasan Keislaman*, 7(2), 84-102.

Nasution, E. (2016). Problematika pendidikan di Indonesia. *Mediasi*, 8(1).

Somad, B. (1981) *Beberapa Persoalan dalam Pendidikan Islam*. Bandung: Al Ma'arif.

Uno, H. B. (2022). *Landasan Pendidikan*. Bumi Aksara.

Yusof, N. M. (2006). *Konsep pendidikan*. PTS Professional.

Zahara, I. (1992) *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana.

PROFIL PENULIS



Arif Ahmad Fauzi, M.Pd.

Penulis lahir dan besar di Cianjur. Penulis merupakan seorang Dosen, dan guru Bahasa Arab di berbagai sekolah & Pesantren. Mulai mengajar dari tahun 2008 sampai sekarang. Selain sebagai seorang pengajar, penulis juga seorang konsultan pendidikan. Bahasa Arab dan bahasa Inggris adalah bahasa favorit penulis baik ketika mondok maupun kuliah.

Penulis juga merupakan satu-satunya wakil dari Cianjur yang berhasil menjadi Da'i English For Ulama (Program Gubernur Jawa Barat). Saat ini penulis aktif sebagai Kepala Sekolah di salah satu sekolah menengah di Jawa Barat juga sebagai dosen di salah satu kampus di Cianjur. Selain menjadi bagian dari penulisan buku ini, penulis juga telah menghasilkan karya buku lain, di antaranya adalah buku yang berjudul *Leadership (teori dan Praktik)*, *Manajemen Kepemimpinan Kontemporer*, *Mahfudzat, wise word Kumpulan Kata-kata mutiara*, *Learning Easy Grammar* dan juga *Arabiyah Sahlah*.

E-mail: [arif.lecturer57@gmail](mailto:arif.lecturer57@gmail.com)

BAB 2 LANDASAN PENDIDIKAN SECARA HUKUM

Dr. D Purnomo, M.M.

Politeknik LP3I Jakarta

Definisi Landasan

Landasan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “berasal dari kata landas yang berarti alas atau tumpuan, sedangkan arti landasan sendiri adalah alas atau dasar, seperti landasan hukum negara kita adalah Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945. Sehingga kata landasan dapat diartikan dengan alas atau dasar”. Wojowasito S., (1972:161), mengemukakan bahwa, “landasan dapat diartikan sebagai alas ataupun dapat diartikan sebagai fondasi, dasar, pedoman dan sumber”.

Sanusi Uwes, (2001:8) menyatakan, “pengertian dasar sebenarnya lebih dekat pada referensi pokok (*basic reference*) dari pengembangan sesuatu. Jadi, kata dasar lebih luas pengertian dari kata fondasi atau landasan. Karena itu, kata fondasi atau landasan dengan kata dasar (*basic reference*) merupakan dua hal yang berbeda wujudnya, tetapi sangat erat hubungannya”. Yatimah (2017:354) mengatakan “bahwa secara leksikal, landasan berarti dasar, tumpuan atau alas. Oleh karena itu, landasan (pendidikan) merupakan tempat bertumpu, titik tolak atau dasar pijakan dalam melaksanakan pendidikan”.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa landasan adalah suatu alas atau dasar untuk membuat suatu pengertian, sistem, metode, uraian ataupun pengembangannya

pendidikan, terutama bagi pihak-pihak yang secara langsung ikut serta dalam perbaikan sistem pembelajaran.

Daftar Pustaka

Amos Neolaka dan Grace Amelia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan: Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Depok: Penerbit Kencana, 2017

Durrotul Yatimah, *Landasan Pendidikan*, Jakarta; Penerbit CV. Alungga dan MandirR, 2017.

Kailani, M.S., *Pendidikan Pancasila Yogyakarta*: Penerbit Paradigma, 2008

Lubis, A. E. N., dan Fahmi, F. D., *Pengenalan Dan Definisi Hukum Secara Umum (Literature Review Etika)*, Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 2(6), 768-789, 2021

Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007

Mochtar Kusumaatmadja dan Arief Sidharta, *Pengantar Ilmu Hukum Suatu Pengenalan Pertama Ruang Lingkup Berlakunya Ilmu Hukum*, Bandung: PT Alumni, 2009.

Sanusi Uwes, *Visi dan pondasi pendidikan*, Jakarta Terbitan: Logos Wacana Ilmu, 2001

Syarifudin Tatang, *Landasan Pendidikan*, Bandung: UPI Press, 2006

Wojowasito S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Bandung: Penerbit Dharma Shinta, 1972

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>Pengertian Landasan

Undang Undang Dasar 1945

Undang Undang No.20 Tahun 2003

PROFIL PENULIS



Dr. D Purnomo, M.M.

Ketertarikan penulis pada dunia pendidikan adalah semenjak SMP, yakni dengan cita-cita ingin menjadi guru. Namun secara pendidikan untuk strata-1 penulis kuliah pada jurusan Manajemen Keuangan dari Institute Perbanas Jakarta pada tahun 1990 dan menyelesaikan pendidikan strata-2 di Universitas ARS Bandung pada tahun 2001 Bidang Studi Magister Manajemen, serta pada pendidikan strata-3 penulis menyelesaikan pendidikan di bidang manajemen pendidikan pada Universitas Islam Nusantara Bandung. Penulis mulai berkarir di LP3I sebagai manajemen trainee pada tahun 1992 dan menjadi dosen sejak tahun 2003 sampai sekarang.

Penulis pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Pendidikan di LP3I College Jakarta dan Medan pada tahun 1994-1996 dan menjadi Manajer Cabang LP3I Bekasi pada tahun 1997-1999. Pada tahun 2000-2008 menjabat sebagai Direktur Operasioal LP3I College, serta menjabat Wakil Direktur Bidang II Politeknik LP3I Jakarta dan Bandung tahun 2009-2020. Selain itu penulis juga pernah menjadi Direktur Bimbingan Belajar Salemba yang bergerak di bidang pendidikan khususnya Bimbingan Belajar untuk pelajar dari tingkat SD sampai SLTA. Adapun bidang keahlian penulis pada Manajemen Keuangan, Akuntansi Keuangan, Manajemen Pendidikan dan Manajemen Sumber Daya Manusia. Beberapa yang telah ditulis dan diterbitkan adalah Manajemen Keuangan, Pengantar Bisnis, Manajemen Pendidikan Islam (BC), Dasar Ilmu Manajemen (BC), Manajemen Pendidikan (BC), Perencanaan Pendidikan (BC)

Email Penulis: djumatpurnomo@gmail.com

BAB 3 LANDASAN PENDIDIKAN SECARA FILSAFAT

Hanifah Nur Azizah, S.Pd.
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Pengertian Filsafat

Kata “filosofi” memiliki dasar kata: *philos*, yaitu suka atau cinta, serta *sophia*, yaitu kebijaksanaan (asal kata Yunani). Jadi, maksud kata tersebut adalah cinta kepada kebijaksanaan (*wisdom*), (Alwasilah, 2008). Adapun Titus, dkk. memiliki 5 definisi yang menunjukkan bahwa terdapat berbagai macam pemahaman mengenai filsafat.

1. Filsafat merupakan kumpulan sikap/perilaku dan kepercayaan mengenai kehidupan dan lingkungan alam sekitar yang pada umumnya diterima dengan cara yang tidak kritis.
2. Filsafat dapat diartikan sebagai proses mengkritik atau berpikir terhadap kepercayaan serta sikap yang sangat kita junjung tinggi.
3. Filsafat yaitu upaya untuk mendapatkan gambaran menyeluruh.
4. Filsafat dikatakan sebagai sebagian analisa logis/nalar yang berasal dari bahasa serta penjelasan tentang arti kata dan konsep.
5. Filsafat adalah sekelompok masalah-masalah yang langsung mendapat perhatian dari manusia dan jawabannya dicarikan oleh ahli-ahli filsafat (Titus, 1984).

Berdasarkan pemikiran-pemikiran para ahli, filsafat memiliki kebenaran yang bersifat relatif, sehingga ikut larut dalam perkembangan dan menyesuaikan dengan perubahan zaman. Nilai “benar” terhadap sesuatu bergantung pada ruang dan waktu. Dapat dikatakan bahwa apa yang dianggap benar oleh suatu kelompok

Landasan Pendidikan Secara Filsafat

perennialisme. Namun, jika dilihat lebih detail, kedua aliran ini memiliki visi dan misi yang berbeda. Aliran perennialisme memilih untuk mengembalikan kebudayaan lama yang dianggap paling ideal. Sementara rekonstruksionalisme menempuh jalan dengan membina suatu bangunan pemikiran baru demi terciptanya konsensus yang lebih ideal bagi kehidupan manusia.

Upaya yang dilakukan rekonstruksionalisme yaitu dengan membuat suatu kesepakatan antar sesama manusia dan seluruh lingkungannya sehingga manusia dapat hidup menjalani bersama tatanan tersebut. Untuk itu, dalam pandangan aliran ini, sistem pendidikan harus dirombak dari tatanan yang lama menuju tatanan yang baru yang bersifat lebih universal (Jalaluddin and Idi, 2016).

Daftar Pustaka

- Achmadi, A. (2001) *Filsafat Umum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Syaibani, O.M.A. (1979) *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Alwasilah, A.C. (2008) *Filsafat Pendidikan dan Bahasa*. 3rd edn. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amka (2019) *Filsafat Pendidikan*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Jalaluddin and Idi, A. (2016) *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kristiawan, M. (2016) *Filsafat Pendidikan*. Edited by L. Hendri and Juharmen. Jogjakarta: Valia Pustaka.
- Lubis, N.A.F. (2011) *Pengantar Filsafat Umum*. Medan: IAIN Press.
- Mahfud, M. (2007) 'Hakikat Kebebasan Berpikir dan Etika', *Hermeneia*, 6(1).
- Syam, M.N. (1988) *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Titus, H.H. (1984) *Persoalan-persoalan Filsafat*. Jakarta: Bulan Bintang.

PROFIL PENULIS



Hanifah Nur Azizah, S.Pd.

Penulis lahir di Purbalingga, 22 Februari 1998 dari pasangan Lulu Chanivatul Adibah dan Muhtarom Abdullah. Jenjang sekolah yang ditempuh yakni SDIT Darul Muttaqien, SMPIT Darul Muttaqien, dan SMA Negeri 5 Kota Bogor. Pada 2017 penulis mulai menempuh pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan dan lulus pada 2021. Ketertarikan penulis dengan ilmu pendidikan dimulai sejak kecil dengan sering membantu menjelaskan materi belajar di sekolah kepada teman-teman sebayanya, hingga saat dewasa menyadari beragamnya bentuk-bentuk pendidikan yang ada di Indonesia. Perbedaan yang didapat melalui pengalaman belajar yang dirasakan membuat penulis ingin mengkaji lebih banyak tentang sistem pendidikan.

Saat ikut berpartisipasi dalam penulisan buku, penulis sedang menempuh pendidikan S2 di UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Cita-cita penulis suatu saat ingin menjadi bagian dari pengelola Lembaga pendidikan Islam dan turut memajukan pendidikan daerah tempat tinggalnya di Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Selain berkuliah, penulis juga mengajar bimbingan belajar untuk siswa tingkat SD. Buku ini adalah salah satu langkah awal penulis berkomitmen untuk terus menulis. Harapan penulis, yaitu ingin bisa menjadi bagian dari kemajuan pendidikan Indonesia melalui bidang kepenulisan ilmiah maupun bidang pengajaran.

Email Penulis: hanifah2121@gmail.com

BAB 4 LANDASAN PENDIDIKAN SECARA SEJARAH

Stefen Efendi, M.Pd.
Universitas Riau Kepulauan

Landasan Pendidikan Secara Sejarah

Sejarah merupakan peristiwa masa lalu yang dialami oleh seseorang atau sekelompok masyarakat. Peristiwa yang mereka alami tersebut sangat beragam sesuai dengan bidang-bidang tertentu, terutama dalam bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, sejarah memberikan sumbangsih yang sangat besar sampai saat ini. Sejarah pendidikan masa lalu dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan dan pengembangan pendidikan. Oleh karena itu, sejarah pendidikan dijadikan bahan dasar dalam menyempurnakan pendidikan pada masa akan datang karena kita dapat memperoleh berbagai informasi.

Informasi yang kita dapatkan tersebut paling tidak mengandung peristiwa, contoh, moral, konsep, praktik, cita-cita, bentuk, dan lain sebagainya (Pidarta, 2007). Berbagai informasi yang diperoleh dari sejarah dapat dirumuskan dalam bentuk landasan sejarah pendidikan. Landasan historis pendidikan adalah seperangkat kejadian, konsep, dan praktik-praktik pendidikan yang dilaksanakan pada masa lampau sebagai landasan untuk mengembangkan pendidikan dan kurikulum pada masa sekarang.

Sejarah Pendidikan Dunia

Sejarah pendidikan dunia sudah berjalan lebih lama sebelum pendidikan di Indonesia ada. Begitu banyak prinsip-prinsip

bahwa penerapan kurikulum 2013 ini berdampak pada empat model pembelajaran, yaitu tematik-integratif, saintifik, strategi aktif, dan penilaian autentik.

d. Kurikulum Merdeka

Kurikulum ini dikenal dengan kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka menjadi kurikulum yang menjadi perhatian utama oleh Kemdikbud Ristek untuk diterapkan pascapandemi Covid-19. Merdeka belajar sebagai istilah dalam kurikulum merdeka merupakan model yang lebih mengedepankan minat dan bakat peserta didik. Ningrum (dalam Khoirurrijal dkk., 2022) mengatakan bahwa guru menjadi sebuah wadah penyalur potensi untuk melahirkan bibit unggul harapan bangsa sehingga dibutuhkan suasana pembelajaran yang menarik dan inovatif agar peserta didik semangat dalam belajar. Beberapa karakteristik dari kurikulum merdeka, di antaranya:

- 1) Pembelajaran yang dilaksanakan berbasis proyek dengan karakter profil pelajar pancasila;
- 2) Lebih fokus pada konten-konten esensial, seperti literasi dan numeralisasi;
- 3) Pembelajaran lebih komunikatif dan interaktif karena memberikan peluang kepada peserta didik untuk lebih aktif.

Daftar Pustaka

Ananda, Adeliya Putri dan Hudaidah. (2021). "Perkembangan Kurikulum Pendidikan Indonesia dari Masa ke Masa. *Sundang: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*. Volume 3 Nomor 2. Dalam <https://ojs.stkipppgrilubuklinggau.ac.id/index.php/JS/article/view/1192/653> (Diakses 7 Desember 2022).

Agung, Leo & T. Suparman. (2012). *Sejarah Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.

_____. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online). Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses 4 Desember 2022.

Landasan Pendidikan Secara Sejarah

- Depdiknas (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Hardie, Chaerles D. (1962). *Truth and Fallacy in Educational Theory*. USA: Colombia University.
- Iryana, Wahyu. (2022). *Sejarah Pergerakan Nasional: Melacak Akar Historis Perjuangan Bangsa Indonesia dan Kiprah Kaum Santri dalam Lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Jakarta: Prenada.
- Indrakusuma & Amir Daien. (2005). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Khoirurrijal dkk. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Lubis, A. Y. (2001). *Pengantar Filsafat Pengetahuan*. Depok: Penerbit Koekoesan.
- Maunah, Binti. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Nasution. (1993). *Sejarah Pendidikan Indonesia*. Bandung: Bumi Aksara.
- Pidarta, Made. (2007). *Landasan Pendidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmat, Abdul. (2012). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Ideas Publishing.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Suhairini dkk. (1995). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumantri, Budi Agus & Nurul Ahmad. (2019). "Teori Belajar Humanistik dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 3 Nomor 3.
- Smith, Vernon. 2001. *Pendidikan Tradisional: Menggugat Pendidikan, Fundamentalis, Konservatif, Liberal, dan Anarkis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syahrudin & Heri Susanto. (2019). *Sejarah Pendidikan Indonesia: Era Pra-Kolonial Nusantara Sampai Reformasi*. Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat.

Tafsir, Ahmad. (2012). *Filsafat Umum: Akal dan Hati Sejak Thales Sampai Capra*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

PROFIL PENULIS



Stefen Efendi, M.Pd.

Penulis dilahirkan di Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 03 Februari 1984. Sejak kecil tinggal di Kecamatan Lintau Buo Utara hingga tamat SD dan SMP. Kemudian, melanjutkan pendidikan ke SMK Taman Siswa Payakumbuh. Ketertarikan penulis terhadap dunia pendidikan setelah menamatkan S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Payakumbuh. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan S2 dengan program studi yang sama di

Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, selesai pada tahun 2016.

Sejak menamatkan pendidikan S-1 dan S-2, penulis lama berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya di sekolah. Penulis pernah mengajar di beberapa sekolah menengah, yaitu di SMP Negeri 3 Lintau Buo dan MAN 3 Tanah Datar. Saat ini, penulis hanya aktif mengajar di SMA Islam Terpadu Ulil Albab Batam. Selain mengajar di sekolah, penulis juga aktif mengajar di beberapa perguruan tinggi, yaitu di STMIK Amik Riau mengajar mata kuliah dasar umum (MKDU Bahasa Indonesia), Universitas Riau Kepulauan Riau juga mengajar mata kuliah dasar umum (MKDU Bahasa Indonesia), dan sebagai Tutor *tutorial online* di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Terbuka. Selain di bidang pendidikan secara umum, penulis memiliki kepakaran dalam bidang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, linguistik (fonologi, morfologi, sintaksis, semantik), dan sastra.

Email: stefenefendi@gmail.com

BAB 5 LANDASAN PENDIDIKAN SECARA RELIGIUS

Dr. Sofyan, MA

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Arafah Deli Serdang

Makna Landasan Pendidikan Religius

Pendidikan memiliki tujuan untuk memanusiakan manusia, mengembangkan pemikiran, keterampilan, skill, potensi, dan budi pekerti. Pendidikan memiliki cita-cita mulia untuk menjadikan peserta didik memiliki akhlak mulia, kepribadiannya baik, mampu mengendalikan diri, memiliki kecerdasan spiritual, intelektual maupun emosional yang sangat dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat maupun bangsa dan negara sebagaimana termaktub di dalam Sistem Pendidikan Nasional Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003.

Manusia menjadi aktor utama dalam pendidikan, sebagai subjek dan objek. Sebagai subjek manusia menjadi penyelenggara pendidikan untuk mengembangkan potensi kognitif, afektif dan psikomotorik, sedangkan peserta didik menjadi objek pendidikan yang membutuhkan bimbingan, pembinaan untuk menjadikan mereka pribadi yang dewasa, sempurna dan berkarakter. Untuk merealisasikan pendidikan berkualitas harus memiliki landasan pendidikan yang kuat. Mila Hasanah (2021: 22) membagi landasan kepada dua bagian, landasan material dan konseptual. Landasan material diibaratkan seperti landasan dasar atau landasan pacu, tempat untuk pesawat *landing* sebelum terbang, sedangkan landasan konseptual lebih mengacu kepada Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 yang menjadi dasar negara Republik Indonesia.

Landasan Pendidikan Secara Religius

enggannya membayar zakat setelah wafatnya Rasulullah SAW. maka setelah mereka bermusyawarah akhirnya diambil keputusan untuk memerangi mereka yang tidak mau membayar zakat. Menurut para ulama ijihad dilakukan melalui beberapa bentuk terdiri dari *ijma*, *qiyas*, *istihsan*, *istishab* dan *maslahah mursalah* (Lubis dan Muchtar, 2013: 135-136).

Seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman, ijihad sangat memungkinkan dilakukan di era modern saat ini, dengan catatan persoalan hukum yang muncul ke permukaan tidak terdapat penjelasannya di dalam Al-Qur'an maupun Sunnah sehingga membutuhkan waktu untuk mencurahkan pemikiran yang lebih luas dan mendalam lagi untuk mendapatkan kepastian hukumnya.

Ijihad dalam ruang lingkup pendidikan mutlak dibutuhkan. Pasca wafatnya Rasulullah SAW. umat Islam telah melakukan ijihad sehingga ajaran Islam telah berkembang saat ini melebihi dari sebelumnya sesuai dengan konteks zaman. Kerja keras untuk menggali khazanah pendidikan yang bersumber dari dalam Al-Qur'an dan Sunnah atau mengembangkan konsep pendidikan harus terus dilaksanakan untuk menjawab tuntutan zaman, yang telah merubah situasi dan kondisi sosial.

Daftar Pustaka

- Al-Qattan, Manna Khalil. (2001). *Mabahis fi Ulumul Qur'an*. Terj. Muzakkir, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Jakarta: Litera Antar Nusa.
- Hasanah, Mila. (2021). *Landasan Pendidikan Islam*. Mataram: CV. Kanhayakarya.
- Idri. (2015). *Epistemologi, Ilmu Pengetahuan, Ilmu Hadits, dan Ilmu Hukum*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Lubis, Lahmuddin. dan Muchtar, Elfiah. (2013). *Pendidikan Agama dalam Perspektif Islam, Kristen dan Budha*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Maunah, Binti. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Teras.

Mujib, Abdul. dan Mudzakkir, Jusuf. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syah. Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Uno, Hamzah B. dan Lamatenggo, Nina. (2016). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yuslem, Nawir. (2001). *Ulumul Hadits*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.

Syamsuddin, Zainal Abidin. dan Arifin, Ainul Haris. (2000). *Penjelasan Kitab Tiga Landasan Utama*. Jakarta: Darul Haq.

PROFIL PENULIS



Dr. Sofyan, MA

Penulis lahir dari lingkungan keluarga yang religius, menyukai Pendidikan Agama Islam sehingga jenjang pendidikan agama dilalui mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MIS al-Wasliyah Medan), Madrasah Tsanawiyah (MTsN Medan), Madrasah Aliyah (MAS Darul Arafah). Berlanjut ke tingkat perguruan tinggi di Fakultas Agama Islam UMSU Jurusan PAI 2001, S2 Pendidikan Islam di IAIN

Sumatera Utara 2012 dan menyelesaikan Program Doktor S3 di UIN Sumatera Utara Jurusan Pendidikan Islam tahun 2019 melalui jalur Beasiswa 5000 Doktor Kementerian Agama RI tahun 2015.

Bekerja sebagai Pembimbing Rohani Agama Islam di Panti Rehabilitasi Narkoba Pamardi Putra Insyaf Kementerian Sosial Sumatera Utara, pendidik di Pesantren Darularafah Raya dan dosen tetap di Sekolah Tinggi Agama Islam Darularafah (STAI DA) Deli Serdang Sumut. Beralamat di Jl. Berdikari Desa Lau Bekeri, Perumahan Bumi Tuntungan Sekjahtera Blok i No 98, Kecamatan Kutalimbaru Deli Serdang Sumatera Utara, Hp/WA: 081397609714, email: sofyanma543@gmail.com

BAB 6 LANDASAN PENDIDIKAN SECARA EKONOMI

Yenni Agustina, S.Pd., M.Pd.
Universitas Serambi Mekkah

Pengertian Landasan Pendidikan Secara Ekonomi

Landasan Fondasi merupakan bagian yang sangat penting dalam membangun suatu bangunan agar dapat berdiri sendiri dan kokoh. Sedangkan landasan adalah landasan, atau dapat diartikan landasan, landasan, pedoman, dan sumber, menurut pedoman S. Wojowasito. Ekonomi, di sisi lain, memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan pendidikan. Secara semantik, ekonomi berasal dari bahasa Yunani dan terdiri dari dua kata *oikos* dan *nomos*, dengan *oikos* berarti "rumah" dan *nomos* "mengelola". Oleh karena itu, aturan rumah tangga diatur oleh ekonomi.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi menegaskan (1999:232) Awalan "-ed" memberi nama pendidikan, yang berasal dari kata "belajar". Ini mencakup pendidikan dan pengasuhan. Mereka membutuhkan instruksi, bimbingan, dan instruksi terkait moralitas dan kecerdasan dalam pendidikan dan pelatihan. Selain itu, gagasan pendidikan adalah usaha manusia untuk memanusiakan manusia. Selain itu, pendidikan dipandang sebagai prosedur sosiokultural untuk meningkatkan martabat manusia. Dalam arti yang lebih luas, mengacu pada proses penanaman sikap dan perilaku manusia yang matang di antara individu atau kelompok melalui pendidikan dan pelatihan. Basis ekonomi adalah salah satu yang membahas peran ekonomi

Daftar Pustaka

- Abdul Mujib. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana Prenada.
- Buchori, Muchtar. 1998. *Tekhnik-tekhnik evaluasi dalam pendidikan*. Bandung : Jenimers.
- Depdikbud, 1999:232.
- Ruswandi, Uus, dkk. 2008. *Landasan Pendidikan*. Bandung : CV. Insan Mandiri.
- Pidarta. 1997. *Landasan Kependidikan ; Stimulasi Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pusat Bahasa, Kemendiknas. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Edisi Ketiga versi luring. <http://ebsoft.com>.
- Wahyudin, Dinn, dkk. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

PROFIL PENULIS



Yenni Agustina, S.Pd., M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap menulis bermula pada saat penulis menempuh pendidikan pada jenjang SMA di SMAN 7 Banda Aceh, kemudian melanjutkan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada FKIP Jurusan Pendidikan Ekonomi Tahun 2006 dan berhasil lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan yang linear di Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Malang dan mendapatkan predikat Magister pada tahun 2013. Saat ini penulis sebagai dosen tetap tersertifikasi di Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh.

Penulis memiliki kepakaran di bidang pendidikan dan ekonomi murni, untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis puisi dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: yenniagustina@serambimekkah.ac.id

BAB 7 LANDASAN SOSIAL BUDAYA DALAM PENDIDIKAN

Siti Pitrianti, M.Pd.
Universitas Siliwangi

Hakikat Sosial Budaya

Sosial budaya adalah seperangkat makna, kebiasaan, nilai, dan perilaku yang kompleks yang dianut oleh satu atau lebih formasi sosial. Disiplin ilmu pengetahuan yang mengkaji sosial budaya ini adalah sosiologi. Sosiologi merupakan studi tentang masyarakat dan interaksi manusia. Dalam sosiologi, sosial budaya mencakup praktik, nilai, norma, dan perilaku bersama yang umum bagi anggota masyarakat. Sosial budaya adalah bagian dari kehidupan manusia yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan sebagian besar aktivitas manusia berlangsung secara berkelompok atau bersosial. Budaya dan masyarakat tidaklah sama. Budaya adalah seperangkat perilaku dan persepsi yang dipelajari, masyarakat adalah sekelompok organisme yang berinteraksi. Manusia adalah makhluk hidup yang hidup bermasyarakat dan berinteraksi satu sama lain secara langsung atau tidak langsung.

Kata budaya berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *budhi-buddhaya*, yang berarti budi dan akal manusia. Budaya adalah istilah yang merujuk pada sekumpulan besar dan beragam aspek kehidupan sosial yang sebagian besar tidak berwujud. Budaya menggambarkan norma (atau perilaku yang dapat diterima) dan nilai-nilai suatu kelompok, sedangkan masyarakat menggambarkan sekelompok

Dimasukkannya cara penyampaian kurikulum pada tahap perencanaan membutuhkan kesadaran akan sifat integrasi. Mode tersebut meliputi permainan peran, dramatisasi, kolaborasi, kunjungan lapangan, permainan dan simulasi, dan mode interaktif lainnya. Melalui model-model ini, mudah untuk menghubungkan konten kurikulum dengan pengalaman kehidupan nyata para peserta didik untuk menunjukkan kepada mereka manfaat dari program sekolah. Melalui model pengajaran ini, mereka akan diperlengkapi dengan baik untuk mentransfer apa yang mereka pelajari di sekolah untuk memecahkan masalah mereka. Inilah hakikat pendidikan sebenarnya.

Daftar Pustaka

- Gunawan, I. (2017). *Landasan Dasar Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang, Penerbit UM Press.
- Rerung, R. R., Fauzan, M., & Hermawan, H. (2020). Website Quality Measurement of Higher Education Services Institution Region IV Using Webqual 4.0 Method. *International Journal of Advances in Data and Information Systems*, 1(2), 89-102.
- Rosana, E. (2017). Modernisasi dan Perubahan Sosial. *Jurnal Tapis*. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/TAPIS/article/view/1529/1269#>
- Rosni. (2017). Landasan Sosial Budaya dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dalam Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*. Tersedia <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/4922>
- Stewart, D. & Simmons, M. (2010). *The Business Playground: Where Creativity and Commerce Collide*. Berkeley, AS: New Riders Pres
- Wuradji. (1988). *Sosiologi Pendidikan: Sebuah Pendekatan Sosio-Antropologi*. Jakarta: Depdikbud.

Landasan Sosial Budaya Dalam Pendidikan

Offorma. (2016). Integrating components of culture in curriculum planning. *International Journal of Curriculum and Instruction*. Tersedia <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1207325.pdf>

PROFIL PENULIS



Siti Pitrianti, M.Pd.

Dunia pendidikan mulai diminati penulis saat melanjutkan studinya S1 di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan S2 Pendidikan Bahasa Indonesia di perguruan tinggi yang sama. Penulis memiliki kepakaran di bidang pendidikan dan literasi serta mendapatkan hibah penelitian dalam bidang tersebut.

Email Penulis: sitipitrianti@100tahun.id

BAB 8 PROFESIONALITAS PENDIDIK

Dian Purnamasari, M.Pd.
SMA PGRI Cianjur

Pendahuluan

Peningkatan standar kualitas manusia menjadi peran penting dalam era modernisasi saat ini. Beragam kualifikasi yang dibutuhkan bertujuan untuk memenuhi tuntutan masyarakat yang tinggi dalam menangani permasalahan pada aspek-aspek kehidupan. Para ahli profesional dianggap mampu menjawab kebutuhan masyarakat yang kompleks. Kompetensi profesional juga dianggap mampu menangani masalah-masalah pada suatu kondisi secara aman dan sempurna sesuai dengan keahliannya. Sebagai contoh, seorang pendidik yang memiliki kompetensi profesional harus mengimplementasikan pengetahuan dan teori yang dipelajarinya kepada peserta didik saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, tujuannya agar dapat memenuhi kebutuhan para peserta didik yang beragam.

Para pendidik profesional dituntut untuk bisa menyelesaikan beragam permasalahan yang menyangkut anak didiknya selama permasalahan itu masih dalam konteks pendidikan. Dengan profesionalitas yang tinggi maka pendidik akan memiliki ketangguhan daya saing, keunggulan dan kualitas yang mumpuni di bidangnya. Saat ini sikap profesionalitas dalam pekerjaan menjadi suatu kualifikasi yang sangat dibutuhkan oleh bangsa dan negara. Profesionalitas merupakan salah satu bekal menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam berbagai aspek kehidupan.

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan mudahnya akses komunikasi, muncul beragam fenomena yang menjadi sorotan publik mengenai dunia pendidikan di Indonesia, terutama berkaitan dengan kualitas atau mutu pendidikan. Kebebasan dalam berpendapat

Daftar Pustaka

- KBBI Daring. (2016). *Online* di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/>. Diakses pada 30 November 2022.
- Kunandar. (2012). *Guru Profesional dan Sertifikasi Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada.
- Makmur, J. (2016). *Great Teacher*. Yogyakarta: DIVA Press
- Ni'mah, Chudari. (2017). Self-management training program by using cognitive technique. *The International Journal Of Counseling And Education*. 2 (4). Hal.166-173
- Nurfuadi. (2012). *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Penerbit STAIN Press.
- Oerip, P & Utomo, T. (2000). *Menggugah Mentalitas Profesional dan Pengusaha*. Jakarta: Gramedia
- Sudarmanto, Gunawan. (2009). *Pendidikan Profesi Guru*. *Online* di : (<http://staff.unila.ac.id/radengunawan/2011/10/04/pendidikan-profesi-guru-2/>) diakses pada 30 November 2022
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang tentang Guru dan Dosen. (2003) *Online* di <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/>. Diakses pada 30 November 2022.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003) *Online* di <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/>. Diakses pada 30 November 2022.
- Yasin, M. (2018). Implementasi pendidikan karakter disiplin, tanggung jawab dan rasa hormat. *Jurnal Education FKIP UNMA*. 10 (6). Hal. 26-38
(<https://www.usnews.com/news/best-countries/best-countries-for-education>). Diakses pada 30 November 2022.

PROFIL PENULIS



Dian Purnamasari, S.Pd., M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap dunia pendidikan dimulai pada tahun 2009, hal ini membuat penulis memilih Universitas Pendidikan Indonesia sebagai tempat melanjutkan studi S1. Lulus pada tahun 2014 sebagai Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan melanjutkan studi S2 di tahun berikutnya dan berhasil meraih gelar Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada tahun 2017 di Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis aktif menulis tentang isu-isu kontemporer dalam dunia pendidikan sejak menjadi *Youth Advisory Panel* di UNFPA pada tahun 2012. Pengalaman bekerja di dunia pendidikan diawali sebagai guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Bandung pada tahun 2014. Saat ini penulis aktif mengajar di SMA Negeri 1 Karangtengah Cianjur dan SMA PGRI Cianjur sejak tahun 2017 hingga saat ini. Penulis memiliki kepakaran di bidang Pendidikan Ilmu Sosial. Dan untuk mewujudkan cita-cita sebagai praktisi pendidikan penulis telah melakukan beberapa penelitian yang telah didanai oleh pemerintah maupun organisasi-organisasi non pemerintah (NGO)

Email Penulis: dianp0712@gmail.com

BAB 9 SIKAP DAN SIFAT PENDIDIK

Gita Nur Fajriani, M.Pd.

SMK Bela Nusantara Andika Cianjur

Pendahuluan

Pendidik adalah manusia yang memiliki atribut alamiah seperti sikap dan sifat. Menurut KBBI (2016), sikap adalah perbuatan dan sebagainya yang menggambarkan pendirian dan keyakinan. Sementara sifat yaitu dasar watak atau peri keadaan yang menurut kodratnya ada pada sesuatu. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sifat merupakan atribut mental yang tidak tampak, sedangkan sikap dapat dilihat melalui perwujudan perilaku. Sikap dan sifat manusia berbeda-beda sesuai dengan pengalaman dan internalisasi nilai-nilai yang diadopsi dari masa lalu. Maka dari itu sikap dan sifat setiap pendidik tentu saja berbeda-beda.

Di sisi lain, pendidik merupakan individu yang mengasah keterampilan berpikir dan mengembangkan kecerdasan batin peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu membentuk peserta didik menjadi manusia utuh (Dewantara, 2013). Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 berbunyi pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidik sebagai individu memiliki sikap dan sifat bawaan yang beragam, akan tetapi semua pendidik harus mampu mengantarkan peserta didik menjadi manusia utuh. Pendidik sebagai orang dewasa

Sikap Dan Sifat Pendidik

Segala tingkah laku pendidik, yang disadari maupun yang tidak disadari, akan ditiru oleh peserta didik. Peserta didik pun bisa saja secara tidak sadar mengadopsi perilaku-perilaku pendidiknya. Jika perilaku yang diadopsi secara tidak sadar adalah perilaku yang baik, maka tidak masalah. Apabila perilaku yang diadopsi secara tidak sadar adalah perilaku yang buruk, disinilah bermunculan masalah. Seolah-olah pendidik merasa berlepas tangan dengan sikap buruk peserta didik, padahal peserta didik tersebut meniru perilaku pendidik. Maka dari itu untuk menghindari hal demikian, pendidik sebaiknya berusaha sebisa mungkin menunjukkan sikap-sikap yang baik untuk ditiru oleh peserta didik. Dengan demikian pendidik menjadi teladan yang baik, sehingga mencetak peserta didik dengan karakteristik yang baik pula.

Pendidik harus selalu belajar dan berusaha untuk bersifat dan bersikap baik, meskipun tidak sejalan dengan sifat dan sikap asli. Menjadi pendidik melatih kita untuk mengubah sifat dan sikap buruk kita agar menjadi baik, serta memperkuat sifat dan sikap baik kita. Pada akhirnya, seluruh kepribadian baik pendidik mengarah pada satu tujuan yaitu mencetak peserta didik dengan kepribadian baik pula. Sehingga pada masa yang akan datang akan terbentuk manusia-manusia Indonesia yang terampil dalam berpikir dan cerdas batinnya.

Daftar Pustaka

- Afrianto, Y. A. (2022). *Bergerak Serentak Catatan Reflektif Calon Guru Penggerak dari Selatan Pulau Belitung*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Dewantara, K. H. (2013). *Ki Hajar Dewantara (Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka)*. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Fromm, E. (2000). *The Art of Loving, The Centennial Edition*. London: Bloomsbury Academic.
- Jayadi, I. (2018). Sifat-sifat Pendidik: Perspektif Al-Qur'an. *Al-Riwayah Jurnal Kependidikan*, 10(2), 357-381.

- Johsnon, B. & McElroy, T.M. (2010). *The Edutainer, Connecting The Art and Science of Teaching*. Karnal Haryana: R&L Education.
- KBBI Daring. (2016). Online di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/>. Diakses pada 30 November 2022.
- Knopper, C.K. & Cropley, A. J. (2000). *Lifelong Learning in Higher Education Third Edition*. London: Kogan Page Limited.
- Lambie, J. (2014). *How to Be Critically Open-Minded – A Psychological and Historical Analysis*. New York: Pelgrave Macmillan.
- Merrriam-Webster Dictionaries. (2022). Online di <https://www.merriam-webster.com/> . Diakses pada 13 Desember 2022.
- Saravanakumar, A.R. (2020). *Life Skill Education Through Lifelong Learning*. Raleigh NC: Lulu Publication.
- Trilling, B. & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills, Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey Bass.
- Weise, M. R. (2021). *Long Life Learning: Preparing for Jobs That Don't Exist Yet*. New Jersey: John Willey & Sons, Inc.

PROFIL PENULIS



Gita Nur Fajriani, M.Pd.

Penulis berasal dari Cianjur, menempuh pendidikan TK hingga lulus dari SMA tahun 2009 di Cianjur. Penulis lalu melanjutkan pendidikan tinggi ke Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Lulus S1 pada tahun 2014 dan S2 pada tahun 2016, keduanya dari program studi Pendidikan Kimia. Tahun 2017-2021 penulis berkarir sebagai dosen di Bandung pada jurusan Teknologi Laboratorium Medik. Selama menjadi dosen, penulis aktif melakukan penelitian dan mendapat dana hibah penelitian dari Kemenristek DIKTI pada tahun 2020.

Penelitian penulis bercabang pada ranah pendidikan dan ranah kesehatan. Dari penelitian-penelitian tersebut, penulis aktif menulis artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal-jurnal nasional. Tahun 2022 penulis menikah dan kembali ke Cianjur. Saat ini penulis mengajar sebagai guru produktif jurusan Kimia Industri di SMK dan guru Kimia di SMA di Cianjur. Penulis masih memiliki *passion* di dunia pendidikan sehingga menulis mengenai bidang pendidikan tetap berlanjut. Buku ini merupakan pengalaman pertama kali penulis dalam menulis buku kolaborasi. Kedepannya penulis berharap akan mampu menulis lebih banyak buku-buku mengenai pendidikan.

Email Penulis: gitanurfajriani@gmail.com

BAB 10 PRINSIP-PRINSIP DEMOKRASI DALAM PENDIDIKAN

Reza Saeful Rachman, S.S., M.Pd
Universitas Sangga Buana

Definisi Demokrasi

Istilah demokrasi berasal dari dua kata yakni kata "*demos*" yang beroentasi pada orang atau penduduk suatu wilayah dan kata yang ke dua adalah kata "*cratein*" yang bermakna kekuasaan serta kedaulatan. Oleh karena itu pada akhirnya, definisi "*demos cratein*" atau demokrasi ialah suatu negara yang menyelenggarakan sistem pemerintahannya berlandaskan kedaulatan yang ada di tangan rakyatnya. Dengan kata lain, kuasa tertinggi dalam sistem pemerintahan tersebut adalah terletak pada hasil yang diputuskan oleh rakyat. Orang serta komunitas ialah entitas berdaulat paling tinggi atas suatu wilayah. (Syafie, 2013).

Scumpeter (1947) menyebutkan bahwa demokrasi ialah sistem yang mengatur suatu lembaga atau negara dalam upaya mencapai keputusan secara politik. Setiap calon penguasa berupaya untuk berkompetisi agar memperoleh kepercayaan rakyat. Zamroni (2001) menyebutkan bahwa demokrasi ialah suatu pandangan yang terdiri atas prioritas yang sama dalam hak serta kewajiban, dengan kata lain semua orang diperlakukan setara dalam suatu Bangsa. Sementara itu, Sadiman (2001) menegaskan bahwa demokrasi dibangun berdasarkan prinsip-prinsip kebebasan dan kesetaraan bagi seluruh manusia serta tidak mendiferensiasi asal muasal, kepercayaan yang dianut, lalu bahasa yang digunakan. Kusuma (2001) di sisi lain menjelaskan diksi demokrasi hadir dan dipergunakan pada bidang

Prinsip-Prinsip Demokrasi Dalam Pendidikan

sistem pendidikan juga akan berubah dari nuansa di dalam kelas menjadi nuansa di luar kelas. Nuansa pembelajaran digali seperti siswa lebih banyak berdiskusi dengan guru, belajar di kelas eksekursi, mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga membentuk karakter siswa yang berani, mandiri, supel dan beradab lebih menyenangkan, santun, kompeten, dan tidak hanya mengandalkan sistem rating.

Menurut beberapa penelitian, pada kenyataannya semua anak memiliki bakat dan kecerdasan di bidangnya masing-masing, sehingga hanya menjadi perhatian anak dan orang tua saja. Merdeka belajar mendukung banyak inovasi dalam dunia pendidikan, khususnya kemajuan berbagai lembaga pendidikan, termasuk sekolah dan madrasah, dengan membentuk kompetensi guru dalam mengetahui kebutuhan siswa, bergantung pada lingkungan dan budaya mereka. Mengingat banyaknya suku, adat dan budaya di Indonesia, maka adat dan etika di beberapa daerah tentu saja berbeda.

Peran guru sebagai pendidik bertugas untuk mengajar, membimbing, membina, mengevaluasi, dan mengevaluasi peserta didik agar guru dapat mengenali bakat yang dimiliki setiap peserta didik sehingga dapat membimbing dan mengembangkannya sesuai dengan bakatnya. Selain itu pengalaman hidup yang beragam dan banyaknya keterampilan atau talenta yang multitalenta menjadikan generasi muda Indonesia tidak hanya berilmu, tetapi juga memahami, kompeten, menghargai perbedaan, kritis, dan terutama dalam bekerja, serta terpacu untuk menjadi individu pemecah masalah di dunia.

Daftar Pustaka

- Azra, Azumardi. (2005). *Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenada Media.
- Budiyanto. (2007). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Djumberansyah, Indar, M. (1994). *Filsafat Pendidikan*. Surabaya: Karya Abditama.
- Gaffar, Affan. (1999). *Demokrasi Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Politeknik Bandung.

- Kusuma, Iskandar Wiryo. (2001). *Demokratisasi Belajar dan Pembelajaran Ditinjau dari Pengalaman Empirik*, (Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran di Malang tanggal 7 Oktober 2001).
- Muhammad, Erwin. (2011). *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Poerbakawatja, Soegarda . (1982). *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sadiman, Arief. S. (2001). *Paradigma Baru Pengemasan Pendidikan yang Demokratis Ditinjau dari Segi Aspek Kebijakan*. (Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran di Malang tanggal 7 Oktober 2001)
- Schumpeter, J.A. (1947). *Capitalism, Socialism and Democracy*. Harper & Brothers Publishers: New York.
- Syafie, Inu Kencana. (2013). *Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yasa,I Nyoman. (2016). *Menelusuri Alam Demokrasi Pendidikan Indonesia dalam Isu Lintas Kurikulum Baru*. (Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran di Malang tanggal 7 Oktober 2001)
- Zainuddin (1994). *Pendidikan Islam*. Lampung: IAIN Raden Intan.
- Zamroni. (2001). *Pendidikan Untuk Demokrasi Tantangan Menuju Civil Society*. Yogyakarta: Biograf.

PROFIL PENULIS



Reza Saeful Rachman, S.S., M.Pd.

Penulis berprofesi sebagai dosen yang ber-*homebase* pada program studi S1 Ilmu Komunikasi, Universitas Sangga Buana Bandung. Selain menjadi dosen, penulis adalah seorang *freelance copywriter* dan konsultan dalam bidang Bahasa dan Komunikasi. Latar belakang pendidikan penulis adalah S1 Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan

Indonesia; S2 Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia; dan kini penulis sedang melanjutkan studi ke jenjang S3 pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis aktif mempublikasikan karya tulisnya dalam berbagai jurnal dan prosiding Nasional maupun Internasional.

Email Penulis: reza.saeful@usbypkp.ac.id

BAB 11 SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

Mega Zulfy Lestari, S.Pd., M.Pd.

Pengajar di SMAN 1 Gombang

Pendahuluan

Sistem adalah bagian atau komponen yang saling terkait secara teratur saling berhubungan untuk menghasilkan suatu hasil. Pendidikan merupakan sebuah sistem dengan siklus yang bersifat mekanis yang berorientasi pada kualitas output berupa peserta didik yang unggul dalam kognitif, psikomotorik maupun afektif. Pendidikan memiliki peran strategis dan vital dalam pembangunan bangsa. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan dalam suatu bangsa didasarkan pada falsafah dan pandangan hidup yang dianut oleh bangsa tersebut. Sebagaimana dijelaskan tentang tujuan Negara Republik Indonesia dalam pembukaan UUD 1945 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kelangsungan hidup bangsa akan dijamin dari sistem pendidikan. Pendidikan bukan hanya mengajarkan *how to know, how to do, how to live together*, tetapi juga mengajarkan *how to be* sebagai penanaman nilai yang sangat penting dalam sistem pendidikan.

Pendidikan tidak terlepas dari pembahasan tentang keadaan masyarakat karena segala sesuatu yang terjadi dalam dunia pendidikan mencerminkan kompleksitas kehidupan manusia. Sekolah merupakan lembaga pendidikan sebagai miniatur kehidupan. Demikian pula, tingkat masyarakat yang baik dari segi pembangunan, kemajuan dan peradaban tercermin dari tingkat pendidikannya. Oleh karena itu, kemajuan pendidikan merupakan cerminan kemajuan masyarakat. Dunia pendidikan yang membusuk mencerminkan

Daftar Pustaka

- Muhibbinsyah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosmita Sari Siregar, d. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sulindawati. (2018). Analisis Unsur-Unsur Pendidikan Masa Lalu Sebagai Dasar Penentuan Arah Kebijakan Pembelajaran pada Era Globalisasi. *Ilmiah Ilmu Sosial*, 51-59.
- Syauqi, N. N. (2008). *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*. Jogjakarta: Arruz Media.

PROFIL PENULIS



Mega Zulfy Lestari, S.Pd., M.Pd.

Penulis menamatkan pendidikan SMA di MAN 2 Kebumen tahun 2014 dilanjutkan menempuh Sarjana Pendidikan di Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga lulus pada tahun 2018, selang satu tahun kemudian melanjutkan Studi Magister di IAINU Kebumen mengambil konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam lulus tahun 2020. Sejak saat itulah penulis memiliki ketertarikan di bidang Manajemen Pendidikan dengan spesifikasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Ilmu Bahasa serta Ilmu Psikologi Pendidikan. Untuk meningkatkan kapasitas keilmuannya serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Indonesia, penulis selalu belajar mengikuti kegiatan menulis.

Kini penulis aktif menjadi praktisi pendidikan dan mengabdikan diri menjadi pendidik di SMA Negeri 1 Gombong sejak 2019. Bahkan sejak duduk di bangku kuliah Sarjana, penulis sudah mengabdikan diri menjadi pendidik di beberapa sekolah seperti di SDN Perumnas Condongcatur dan di MAN Godean. Selain mengajar, penulis juga aktif di kegiatan-kegiatan kemasyarakatan sejak mukim di tanah kelahirannya seperti komunitas Kelas Inspirasi Kebumen, Gusdurian Kebumen, dan Organisasi Keagamaan Fatayat NU Kebumen. Dalam mengembangkan keilmuannya, penulis berpedoman pada motto yang di karang oleh KH. Abdurrahman Wahid “Semakin tinggi ilmu seseorang maka semakin besar rasa toleransinya”. Penulis dapat dihubungi melalui megazulfy10@gmail.com.

BAB 12 TOKOH PENDIDIKAN INDONESIA

Adinda Kamilah

Universitas Pendidikan Indonesia

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia telah berkembang jauh sejak Indonesia belum merdeka hingga era modern dimana teknologi mulai diintegrasikan dalam pendidikan. Kebutuhan akan perubahan dalam pendidikan ditandai dengan permasalahan yang muncul dan kemudian dirasakan oleh pihak-pihak yang kemudian memiliki pemikiran cemerlang dan mengejawantahkannya dalam sikap dan tindakan.

Pada Abad ke-19, pendidikan di Indonesia yang ditangani oleh pemerintahan kolonial memberikan hanya sedikit kesempatan bagi pribumi untuk mendapatkannya (Supardan, 2008). Eksklusifitas pendidikan bagi beberapa golongan dan ketidaksesuaian orientasi pendidikan dengan nilai bangsa adalah dua hal yang menjadi tugas besar saat itu. Di era ini, muncul tokoh-tokoh pendidikan seperti Ki Hajar Dewantara, RA Kartini, K.H. Ahmad Dahlan, dan banyak tokoh lainnya. Mereka berperan dalam penyusunan pondasi sistem pendidikan yang ada di Indonesia.

Di era Orde Baru, perkembangan aspek kuantitatif pendidikan lebih dititikberatkan sehingga banyak permasalahan kualitas pendidikan yang tidak diselesaikan. Sistem pendidikan yang cenderung diseragamkan proses dan penilaian semakin tidak sesuai dengan kebutuhan bangsa Indonesia dalam aspek sosial, politik, dan ekonomi. Pada masa ini lahir gerakan-gerakan pendidikan era modern

Belva dan Iman mengembangkan jangkauannya dalam pendidikan dengan beragam produk teknologi dan platform belajar dan pelatihan yang dapat digunakan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Pada tahun 2022, Belva dan Iman berhasil mencapai lebih dari 30 juta pengguna siswa dari berbagai kota di Indonesia dengan 70% diantaranya berasal dari luar kota besar yang daerahnya belum mendapatkan akses pendidikan yang baik (East Ventures, 2022).

Daftar Pustaka

Amelia, T. F., & Hudaidah. (2021). Pembaharuan Pendidikan Berdasarkan Pemikiran K. H. Ahmad Dahlan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 472-479

Devara, A. B. S. (2018). *Transforming Education with Digital Culture Experience of Ruangguru.com - Adamas Belva Syah Devara*. [Video] https://youtu.be/P5el8pmr_U0

East Ventures. (2022). *Ruangguru Memajukan Akses Pendidikan di Indonesia dengan Memanfaatkan Teknologi*. <https://east.vc/id/evdci-id/ruangguru-memajukan-akses-pendidikan-di-indonesia-dengan-memanfaatkan-teknologi/#:~:text=Pada%20tahun%202022%2C%20Ruangguru%20mencatat,34%20provinsi%20di%20seluruh%20Indonesia.>

Kemdikbud. (2022). *Merdeka Belajar*. <https://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/>

Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah. (2022). *Dapodikmu Jumlah Sekolah Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah*. <https://dikdasmenppmuhammadiyah.org/dapodikmu-jumlah-sekolah/>

Manurung, B. (2015). *Satu Indonesia bersama Butet Manurung*. [Video]. <https://youtu.be/X5w-hGceOEo>

Najmi & Ofianto. (2016). Perjuangan Pendidikan Kartini VS Rahmah El Yunusiyah bagi Perempuan Indonesia: Sebuah Pendekatan Historis dan Kultural. *Sejarah dan Budaya*, 10(1), 75-83.

- Nita, D. (2022, Maret 8). Profil Butet Manurung, Peraih Nobel Asia yang Wakili Indonesia Jadi Barbie di Hari Perempuan Sedunia. *Kompas TV*. <https://www.kompas.tv/article/268252/profil-butet-manurung-peraih-nobel-asia-yang-wakili-indonesia-jadi-barbie-di-hari-perempuan-sedunia?>
- Ruangguru. (2020, Juli 9). Luncurkan ruangkelas, Ruangguru Berikan Sistem Kelola Pembelajaran Jarak Jauh Gratis Bagi Seluruh Sekolah di Indonesia. *Ruangguru*. <https://www.ruangguru.com/blog/luncurkan-ruangkelas-ruangguru-berikan-sistem-kelola-pembelajaran-jarak-jauh-gratis-bagi-seluruh-sekolah-di-indonesia>
- SCLE. (2022). *Matematika Gasing*. <http://www.surya.ac.id/scle/news.detail.php?id=1&title=Matematika.Gasing#:~:text=Metode%20GASING%20adalah%20suatu%20metode,secara%20gampang%2C%20asyik%20dan%20menyenangkan.>
- Shihab, N., dan Belajar K. (2017). *Merdeka Belajar di Ruang Kelas*. Tangerang: Literati.
- Shihab, N. (2019). *Najelaa Shihab Bicara #kerjabarengan- Konferensi Pendidikan Indonesia 2019*. [Video] <https://youtu.be/C3hhYDxZCPI>
- Supardan, D. (2008) 'Menyingkap Perkembangan Pendidikan Sejak Masa Kolonial Hingga Sekarang: Perspektif Pendidikan Kritis', *Generasi Kampus*, 1(September), 97–99.
- Surya, Y. (2014). *From Zero to Infinity, A Story of Children and Math: Yohanes Surya at TEDxJakarta*. [Video]. <https://youtu.be/xXZCVp4jdBQ>
- Tim Pokja Modul PKBN. (2019). *Modul PKBN Seri 1 Wajib SEJARAH PERJUANGAN BANGSA INDONESIA DALAM GERAKAN NASIONAL BELA NEGARA*. Jakarta: Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

Tokoh Pendidikan Indonesia

- Wiryopranoto, S., et. al. (2017). *Perjuangan Ki Hajar Dewantara dari Politik ke Pendidikan*. Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://repositori.kemdikbud.go.id/4881/1/Buku%20Ki%20Hajar%20Dewantara.pdf>
- Yonalisa, R. (2019). *Representasi Pesan Pendidikan Karakter dalam Film Sokola Rimba*. (Skripsi Sarjana, UIN Sultan Syarif Kasim). <https://core.ac.uk/download/pdf/300870443.pdf#page=49>

PROFIL PENULIS



Adinda Kamilah

Penulis memiliki ketertarikan terhadap dunia pendidikan sejak di bangku sekolah sehingga memutuskan untuk menekuni bidang pendidikan matematika. Setelah lulus, penulis menjadi pengajar di beberapa pondok pesantren sambil menulis di portal online.

Penulis kemudian bergabung dengan beberapa perusahaan teknologi pendidikan perusahaan nasional seperti Ruangguru dan

Sekolahmu. Melanjutkan karirnya di teknologi pendidikan, penulis menjadi pelatih nasional bersama perusahaan teknologi asal Uni Emirat Arab. Hingga saat ini penulis telah melatih ratusan guru dan mendampingi ribuan siswa di beberapa provinsi di Indonesia dalam pembelajaran berbasis digital. Penulis juga mengisi webinar-webinar nasional untuk guru bertema pendidikan seperti kecemasan matematika pada siswa dan penerapan teknologi dalam pembelajaran.

Email Penulis: adinda.kamilah411@gmail.com

Landasan Pendidikan

Buku yang kami tulis ini berjudul 'Landasan Pendidikan'. Buku ini telah selesai kami buat semaksimal dan sebaik mungkin dengan harapan yang besar agar buku ini bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai landasan pendidikan. Dalam buku ini, tertulis berbagai tema yang berkaitan dengan landasan pendidikan. Secara umum, buku ini diperuntukan bagi siapa saja yang membutuhkan. Namun secara khusus buku ini diperuntukan bagi mahasiswa, guru, dosen maupun praktisi pendidikan.

